

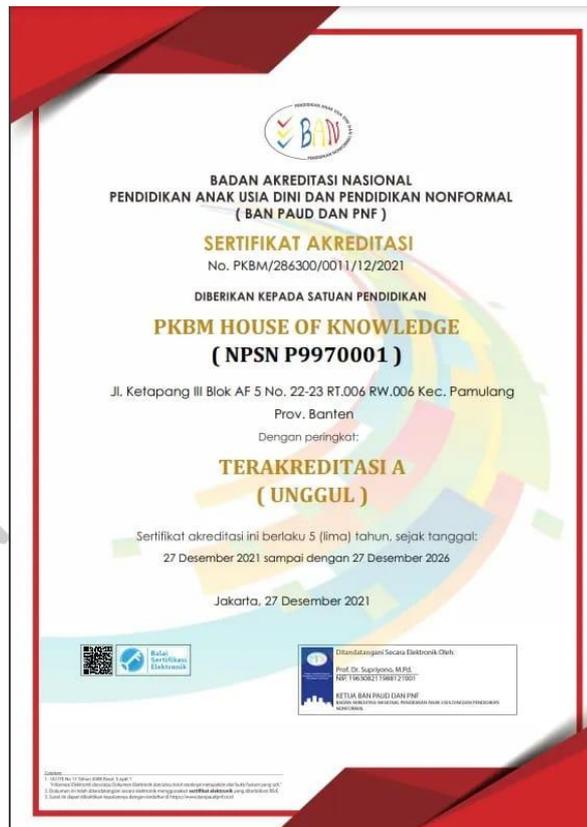
BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Sejarah Perusahaan

Wawancara dengan Ketua dan Sekretaris PKBM House of Knowledge (HOK), diketahui bahwa lembaga ini didirikan pada 3 Juli 2013. Awalnya, HOK hanya memiliki satu cabang di Pamulang yang berlokasi di Ruko Reni Jaya dan menyediakan jenjang pendidikan TK dan SD. Seiring perkembangan, HOK berkembang menjadi Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), sebuah lembaga pendidikan nonformal di bawah naungan Dinas Pendidikan Nasional. Pada tanggal 27 Desember 2021, HOK telah terakreditasi A oleh Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal (BAN PAUD dan PN) untuk periode 2021–2026 (HOK, 2024).

UNESCO menjelaskan PKBM merupakan sarana pembelajaran bagi masyarakat yang bertujuan untuk mengembangkan potensi diri, sehingga mampu memenuhi kebutuhan hidup dan beradaptasi dengan perkembangan lingkungan (sebagaimana dikutip dalam Tohani & Suharta, 2023). Salah satu program pendidikan milik PKBM adalah Program Kesetaraan yang juga diterapkan oleh HOK. Menurut Safitri, (2020), Program kesetaraan berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dengan PKBM sebagai pusat pembelajaran masyarakat yang mengembangkan berbagai program kesetaraan, seperti Paket A (setara SD), Paket B (setara SMP), dan Paket C (setara SMA). Berbeda dari sekolah formal, PKBM HOK menggunakan konsep sekolah berbasis komunitas di mana siswa tetap hadir ke sekolah seperti biasa namun, dengan durasi belajar yang lebih singkat. HOK telah memiliki Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) P9970001 (HOK, 2024).



Gambar 2.1 Bukti Sertifikat Akreditasi dan NPSN (HOK, 2024).

Wawancara, dijelaskan bahwa HOK memiliki tujuan utama sebagai sekolah inklusi yang dapat membantu Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). Sekolah inklusi merupakan sekolah yang dapat memberikan fasilitas dan dukungan dalam perkembangan diri Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) dengan berbagai pendekatan belajar (HOK, 2024). Berdasarkan wawancara, HOK menggunakan konsep *homeschooling* untuk menjaga jumlah siswa tetap terbatas sehingga memungkinkan sekolah untuk memberikan perhatian khusus bagi siswa ABK. Konsep *homeschooling* tersebut menjadikan HOK sebagai rumah kedua yang mendukung tumbuh kembang anak, memahami kebutuhan, serta potensinya.

Hasil wawancara, HOK terus mengalami perkembangan dan peningkatan jumlah siswa. Pada tahun 2016, HOK memperluas jenjang pendidikannya dengan membuka tingkat SMP dan SMA, diikuti pembukaan cabang PAUD di Reni Jaya. Pada tahun 2017, HOK mendirikan cabang baru di Cimanggis yang dikhususkan untuk siswa TK, SD, dan SMP dari keluarga kurang mampu. Pada tahun 2017,

HOK membentuk yayasan sendiri dan mulai menyewa gedung di Cimanggis untuk mendukung fasilitas pembelajaran.

Ketua PKBM menyebutkan pada tahun 2019–2020 menjadi momen yang paling berkesan bagi HOK dengan meningkatnya jumlah siswa. Hingga tahun 2024, jumlah siswa HOK mencapai 250 siswa yang terdiri atas 100 siswa SD, 45 siswa SMP, dan 30 siswa SMA, didukung oleh 50 guru. Peningkatan jumlah siswa ini menjadi bukti komitmen HOK dalam menyediakan pendidikan inklusif berkualitas bagi anak-anak dari berbagai latar belakang. Berdasarkan (Kemendikbud, 2023), HOK menerapkan Kurikulum Merdeka dalam proses pembelajarannya. Kurikulum Merdeka adalah kurikulum yang menawarkan berbagai pilihan pembelajaran sesuai dengan kemampuan, karakteristik siswa, serta kondisi lingkungan, budaya, dan kebiasaan setempat (Zumrotun et al., 2024). Tujuannya adalah agar materi yang diajarkan lebih optimal, sehingga siswa dapat memahami konsep dengan baik dan mengembangkan potensinya secara efektif (Zumrotun et al., 2024).

Hasil wawancara dengan Ketua HOK, menjelaskan jika sekolah menerapkan Kurikulum Merdeka dalam proses pembelajarannya, yang mencakup mata pelajaran inti seperti Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan lainnya. Kurikulum ini dirancang agar materi yang diajarkan lebih optimal, memungkinkan siswa memahami konsep dengan baik dan mengembangkan potensinya secara efektif. Tidak hanya itu, HOK juga menawarkan program *life skills* yang bertujuan mengembangkan karakter, keterampilan, dan kreativitas siswa, sehingga mereka dapat tumbuh menjadi individu yang mandiri dan berdaya juang. Tidak hanya menerapkan Kurikulum Merdeka dalam proses belajar, HOK turut memberikan dukungan pendidikan bagi masyarakat melalui berbagai kerja sama.

HOK bekerja sama dengan Komunitas Magma untuk mendirikan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) dalam mendukung pendidikan dan meningkatkan akses pengetahuan di masyarakat. Kerja sama tersebut bertujuan untuk menyediakan sumber daya pendidikan, memperbaiki lingkungan pembelajaran, serta menciptakan ruang yang mendukung pembelajaran (Lennus, 2024). Tidak hanya itu, HOK juga bekerja sama dengan Megantara dan LPVV untuk meresmikan TBM bertujuan untuk mendukung pengembangan literasi dan

menyediakan fasilitas membaca guna meningkatkan pengetahuan serta keterampilan masyarakat setempat (HOK, 2024d).

2.2.1 Logo Perusahaan



Gambar 2.2 Logo PKBM House of Knowledge

Sumber: HOK, (2024)

Logo PKBM HOK digunakan di semua cabangnya, yaitu HOK Pamulang, HOK PAUD, dan HOK Cimanggis. Melalui logo yang sama, PKBM menunjukkan bahwa seluruh cabang beroperasi dengan prinsip yang sama, yaitu menjadi tempat belajar dan rumah kedua bagi anak-anak, sesuai dengan motto perusahaan (HOK, 2024). Berdasarkan HOK, (2024), logo dari HOK mempunyai makna tertentu. Gambar rumah pada logo memiliki arti, yaitu memberikan perlindungan, kenyamanan, dan senantiasa memberikan suasana hangat di rumah meskipun berada di sekolah. Warna yang dipilih dalam logo HOK memiliki penjelasannya masing-masing. Warna merah pada logo memberikan arti keberanian dalam mengambil keputusan dan meraih harapan, namun tetap penuh dengan cinta dan kasih. Warna hijau, yaitu diharapkan menjadi pribadi yang terus mau bertumbuh dan berkembang dalam segala situasi dan kondisi.

Warna biru pada logo HOK diharapkan menjadi pribadi yang dapat dipercaya dengan memberikan kedamaian yang penuh dengan rasa percaya diri, namun tetap tenang. Warna kuning digunakan pada logo dengan harapan agar selalu memberikan kesenangan dan kebahagiaan bagi semua orang. Dan warna *orange* diartikan sebagai kebebasan dalam menuangkan ide-ide kreatif. Melalui penjelasan gambar dan warna tersebut dapat disimpulkan bahwa logo HOK

memiliki arti bahwa sekolah akan selalu memberikan kehangatan dan kenyamanan bagi semua anak-anak yang bersekolah dan menciptakan anak-anak yang berani dalam meraih harapan, tumbuh menjadi pribadi yang baik, penuh cinta kasih dengan rasa percaya diri, namun tetap tenang dan memberikan kedamaian serta kegembiraan bagi sekitarnya.

2.2.2 Visi Misi

PKBM House of Knowledge memiliki visi dan misi yang dapat dijadikan acuan dalam melaksanakan tugas untuk menyelenggarakan layanan pendidikan di sekolah inklusi sebagai berikut (HOK, 2024):

Visi

Membentuk manusia yang memiliki kualitas Iman dan Takwa, Mandiri, Disiplin, Bertanggung Jawab, dan Berpandangan positif dalam menghadapi hidup.

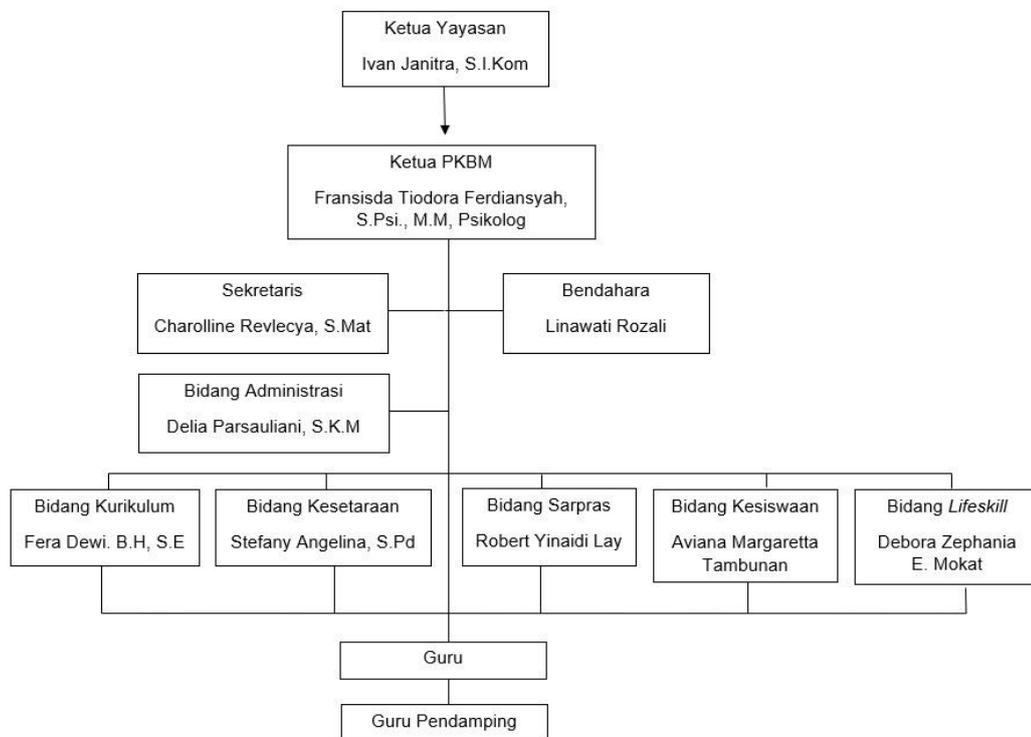
Misi

1. Meningkatkan iman dan taqwa peserta didik
2. Menanamkan semangat cinta kasih terhadap orang lain
3. Memperbaiki perilaku dan moral peserta didik
4. Mengembangkan rasa percaya diri pada diri peserta didik
5. Memperluas wawasan peserta didik terhadap perkembangan ilmu pengetahuan
6. Memperluas kesempatan belajar bagi peserta didik yang tidak masuk di sekolah formal.

2.2 Struktur Organisasi

Colquitt et al., (2015), struktur organisasi dapat menentukan bagaimana pekerjaan dan tugas dibagi serta dilakukan antara individu dan kelompok di suatu perusahaan. Struktur organisasi juga diterapkan oleh HOK yang terdiri dari ketua yayasan, Ketua PKBM House of Knowledge, sekretaris, bendahara, bidang administrasi, bidang kurikulum, bidang kesetaraan, bidang sarpras, bidang kesiswaan, bidang *lifeskill*, guru dan *shadow teacher*. Berdasarkan (Knowledge, 2024), Gambar 2.3 menunjukkan struktur organisasi HOK. Melalui penjelasan Colquitt et al., (2015), HOK menggunakan struktur organisasi fungsional, yang berarti pembagian tugas dilakukan berdasarkan fungsi-fungsi tertentu dalam organisasi.

Struktur organisasi diawali dengan Ibu Fransisda Tiodora Ferdiansyah S.Psi., M.M., Psikolog merupakan Kepala PKBM House of Knowledge yang dalam menjalankan tugasnya dibantu dengan beberapa pengurus dari pihak sekolah. Beberapa phak yang membantu Ibu Fransisda dalam menjalankan tugasnya, yaitu Charolline Revlecya, S.Mat sebagai sekretaris, Linawati Rozali sebagai bendahara, Delia Parsauliani, S.K.M sebagai bidang administrasi, Fera Dewi. B.H, S.E sebagai bidang kurikulum, Stefany Angelina, S.Pd sebagai bidang kesetaraan, Robert Yinaidi Lay sebagai bidang sarpras, Aviana MArgaretta Tambunan sebagai bidang kesiswaan, dan Debora Zephania .E. Mokat sebagai bidang *lifeskill*.



Gambar 2.3 Struktur Organisasi PKBM House of Knowledge (HOK, 2024)

Setiap posisi pada organisasi PKBM House of Knowledge mempunyai tugas kerja dan tanggung jawab yang berbeda-beda, yaitu:

1. Ketua Yayasan PKBM House of Knowledge

Ketua yayasan pada HOK merupakan Ivan Janitra, S.I.Kom. Ketua yayasan memiliki beberapa tanggung jawab, seperti bertanggung jawab sepenuhnya untuk menjalankan visi, misi sekolah, bertanggung jawab sepenuhnya menjalankan semua tugas sesuai yang tercantun dalam

anggaran dasar, melakukan pengawasan dan memberikan rekomendasi kepada seluruh pengurus dalam hal pen jagaan kondisi persatuan dan kesatuan serta motivasi para guru.

2. Ketua PKBM House of Knowledge

Ketua PKBM HOK merupakan Fransida Tiodora Ferdiansyah, S.Psi., MM, Psikolog. Ketua HOK memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengelola PKBM secara profesional, demokratis, dan bermartabat serta mengorganisir, mengatur dan membagi tugas dan tanggung jawab pada pengurus sesuai bidang.

3. Sekretaris

Sekretaris pada HOK ialah Charolline Revlecy, S.Mat. Pada posisi ini, terdapat tugas dan tanggung jawab yang harus dilakukan, yaitu membuat agenda terkait surat masuk dan surat ke luar dan menyusun program kerja baik jangka pendek, menengah dan jangka panjang.

4. Bendahara

Bendahara pada HOK adalah Linawati Rozali. Terdapat tugas dan tanggung jawab dalam posisi tersebut, seperti bersama ketua membuka rekening bank atas nama PKBM dan menerima dan mengelola keuangan.

5. Staff Administrasi

Staff administrasi di HOK merupakan Delia Parsauliani, S.K.M. Pada posisi tersebut, tugas yang harus dilakukan adalah mencatat dan mendokumentasikan pemasukan dan pengeluaran sekolah, mengarsipkan data sekolah, dan menjaga seluruh data penting dan memastikan kelengkapan data dalam PKBM HOK.

6. Bidang Kurikulum

Bidang kurikulum di HOK ialah Fera Dewi. B.H, S.E dengan tugas dan tanggung jawab, yaitu membuat dan merancang kurikulum setiap tahunnya, memperbaharui dan mengembangkan kurikulum yang berlaku, serta Mengawasi dan memastikan kualitas dan mutu pendidikan di HOK.

7. Bidang Kesetaraan

Bidang kesetaraan di HOK merupakan Stefany Angelina,S.Pd dengan melakukan tugas dalam Mengidentifikasi dan melaksanakan rekrutmen calon peserta didik pendidikan kesetaraan.

8. Bidang Sarpras

Bidang sarpras di HOK ialah Robert Yinaidi Lay. Memiliki tugas untuk bertanggung jawab atas pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana, menyusun program keindahan, kenyamanan dan kebersihan sekolah, serta melaksanakan pemeriksaan rutin terhadap sarana sekolah dan mengkoordinir pencatatan (inventarisasi) dan pengadministrasian data barang-barang inventaris.

9. Bidang Kesiswaan

Bidang kesiswaan di HOK adalah Aviana MArgaretta Tambunan dengan tugas untuk menyusun program dan pembinaan siswa serta melaksanakan bimbingan, pengarahan, pengendalian kegiatan siswa dalam rangka menegakkan disiplin dan tata tertib HOK.

10. Bidang Lifeskill

Bidang *lifeskill* di HOK adalah Debora Zephania .E. Mokat. Pada bagian ini memiliki tugas untuk menyusun dan merancang kegiatan lifeskill yang akan dilaksanakan di PKBM HOK.

11. Guru

Guru di PKBM HOK berjumlah 50 orang untuk tiga cabang dan memiliki tugas untuk mendidik, mengajar, serta membimbing siswa agar terus berkembang secara akademik, sosial, maupun karakter. Sebagai guru pendamping, praktikan memiliki peran penting dalam mendukung proses pembelajaran di PKBM HOK.

12. Guru pendamping

Guru pendamping mempunyai tugas untuk membantu guru dalam mendampingi siswa selama proses belajar mengajar di PKBM HOK. Praktikan ditugaskan pada bagaiman guru pendamping untuk membantu siswa selama kegiatan belajar mengajar. Praktikan bertugas dalam mengawasi, membimbing, dan memberikan dukungan kepada siswa, terutama jika mereka menghadapi kesulitan dalam memahami materi pelajaran. Tidak hanya itu, praktikan juga bertugas sebagai penghubung

antara siswa dan guru dan membantu menciptakan suasana belajar yang kondusif sesuai dengan kebutuhan siswa di PKBM HOK.

13. Siswa

Siswa merupakan individu yang menjalankan proses pembelajaran di sekolah pada berbagai jenjang pendidikan inklusi di HOK. Siswa memiliki tugas dan kewajiban untuk mengikuti proses belajar mengajar di PKBM HOK.

2.3 Kegiatan Umum Sekolah

Hasil wawancara Ketua PKBM HOK, terdapat beberapa kegiatan umum yang dilakukan, yaitu:

1. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Kegiatan belajar mengajar merupakan aktivitas yang berlangsung secara rutin setiap minggu, dari senin hingga jumat dengan durasi yang telah ditetapkan sesuai pada jenjang pendidikan siswa. Proses ini melibatkan pengajaran materi pembelajaran oleh tenaga pendidik kepada siswa, baik siswa reguler maupun siswa dengan kebutuhan khusus, serta memastikan pemahaman siswa terhadap materi tersebut. Dalam kegiatan ini, guru berperan sebagai pemberi ilmu pengetahuan, guru pendamping bertugas untuk membantu guru pada proses pembelajaran, dan siswa sebagai penerima pengetahuan yang diajarkan.

2. Penilaian Tengah Semester (PTS)

Penilaian Tengah Semester (PTS) di HOK adalah evaluasi untuk mengukur sejauh mana siswa memahami materi pada seluruh mata pelajaran yang telah diajarkan selama setengah semester. PTS ini dilaksanakan untuk semua siswa, baik reguler maupun siswa dengan kebutuhan khusus, dengan menggunakan metode ujian yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka. Dalam pengawasan PTS, guru dan guru pendamping berperan untuk mengamati perkembangan siswa, terutama dalam hal bagaimana mereka merespon ujian dan memahami materi. Guru dan guru pendamping akan mengisi kertas asesmen yang mencatat sejauh mana siswa dengan berkebutuhan khusus dalam memahami materi yang diuji dan bagaimana mereka

menjawab soal-soal yang diberikan. Tujuan dari proses ini adalah untuk mengetahui apakah siswa mengalami kesulitan atau memerlukan pendekatan pembelajaran yang lebih sesuai untuk mendukung pemahaman mereka selama sekolah di HOK.

3. Penilaian Akhir Semester (PAT)

Penilaian Akhir Semester (PAS) di HOK adalah evaluasi untuk menilai sejauh mana siswa memahami materi pada seluruh mata pelajaran yang telah diajarkan selama satu semester penuh. PAS ini dilakukan pada semua siswa, baik yang reguler maupun siswa dengan kebutuhan khusus. Selama pengawasan PAS, guru dan guru pendamping mengamati perkembangan siswa, terutama dalam hal respon terhadap ujian dan pemahaman materi. Mereka akan mengisi kertas asesmen yang mencatat bagaimana siswa dengan berkebutuhan khusus dalam menjawab soal dan sejauh mana mereka dapat memahami materi yang diuji. Tujuan pengisian asesmen ini adalah untuk mengevaluasi apakah siswa menghadapi kesulitan dalam materi yang diuji dan apakah mereka membutuhkan pendekatan pembelajaran yang lebih sesuai untuk mendukung pemahaman mereka selama bersekolah di HOK. Hasil PAT akan menjadi bahan evaluasi dan digunakan untuk penilaian akhir semester.

2.4 Kegiatan Umum Divisi Guru Pendamping

Praktikan turut serta dalam ketiga kegiatan yang disebutkan oleh Ketua PKBM HOK, yaitu:

1. Membantu Proses Adaptasi Belajar Siswa

Guru pendamping akan membantu guru dalam memberikan materi dan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan setiap siswa. Guru pendamping akan membantu dalam memberikan penjelasan tambahan, menggunakan alat bantu berupa visual ataupun teknologi, dan memberikan penjelasan secara lebih mudah serta jelas agar siswa mampu memahami materi dengan mudah.

2. Mengawasi dan Membimbing Selama Proses Pembelajaran

Guru pendamping akan mengawasi setiap siswa di kelas ketika proses pembelajaran, memastikan jika semua siswa mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik, serta memberikan bantuan ketika siswa HOK membutuhkan.

3. Memberikan Dukungan Emosional dan Sosial

Guru pendamping akan memberikan dukungan secara emosional, dengan memahami perasaan setiap siswa selama proses pembelajaran. Guru pendamping juga memberikan dukungan terhadap rasa percaya diri dan interaksi sosial siswa dengan teman-teman di kelas maupun lingkungan sekolah PKBM HOK.

Praktikan mempunyai peran dalam ketiga kegiatan tersebut yang menunjukkan kontribusi nyata dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran di HOK.

